

## STRATEGI PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA PANTAI MATAHARI TERBIT SEBAGAI DESTINASI WISATA KELUARGA DI KOTA DENPASAR

Putu Agus Prayogi \*<sup>1</sup>

agus.prayogi@triatma-mapindo.ac.id

Ni Luh Komang Julyanti Paramitasari \*<sup>2</sup>

Sekolah Tinggi Pariwisata Triatma Jaya Bali  
Universitas Triatma Mulya Bali

### ABSTRACT

*Matahari Terbit Beach is one of the natural attractions located in Sanur Kaja village, South Denpasar, Bali. This tourist destination has interesting potential, both based on natural and socio-cultural attractions. The purpose of this research is to identify the tourist attractions in Matahari Terbit beach, ranging from internal aspects (strengths and weaknesses), as well as external aspects (opportunities and threats). In addition, this study also aims to analyze strategies so that the Matahari Terbit beach can develop into an alternative family tourism in Bali. The method used to carry out the analysis process is qualitative, which is assisted by using SWOT analysis and its strategy. From the research and analysis that has been done, it shows that the Matahari Terbits beach has a sufficient 4A tourism components (attraction, amenities, accessibility, ancillary) but needs to be developed in order to optimize the attraction or tourist activities for tourists, especially families.*

**Key words:** *Tourist Attraction, Matahari Terbit Beach*

### PENDAHULUAN

Pariwisata di dalam perkembangannya telah mampu memberikan manfaat yang positif tidak hanya jika dilihat dari perspektif ekonomi namun juga mampu memberikan manfaat bagi pembangunan suatu wilayah, selain dapat meningkatkan pendapatan suatu daerah, pengembangan

pariwisata juga mampu menstimulus pembangunan di bidang yang lain seperti peningkatan kualitas sumber daya manusia, sarana prasarana umum maupun mampu meningkatkan jumlah lapangan pekerjaan di luar sektor kepariwisataan. Manfaat positif dari pengembangan pariwisata inilah yang mendorong berbagai daerah di

Indonesia untuk mengembangkan sektor pariwisata sebagai salah satu pendukung pembangunan di daerah tersebut secara menyeluruh.

Setiap daerah yang ada di Indonesia memiliki potensi wisata yang berbeda-beda, ada yang mengembangkan potensi budaya, potensi alam maupun perpaduan antara potensi budaya dan potensi alam yang dimilikinya. Selain mengembangkan potensi wisata yang dimiliki, masing-masing daerah di Indonesia juga berusaha untuk meningkatkan, mengembangkan dan melengkapi sarana prasarana pendukung kegiatan wisata di daerahnya. Pembangunan dan pengembangan ini tentunya bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada para wisatawan yang berkunjung ke daerahnya.

Menurut World Tourism Organization (1999), yang dimaksud dengan pariwisata adalah kegiatan manusia yang melakukan perjalanan ke daerah tujuan di luar lingkungan kesehariannya. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa komponen utama dari kegiatan

pariwisata adalah keberadaan objek atau destinasi wisata itu sendiri. Untuk itu, suatu destinasi wisata menjadi hal utama yang harus ada untuk kegiatan pariwisata pengunjung.

Destinasi wisata adalah suatu identitas yang mencakup wilayah geografis tertentu yang di dalamnya terdapat komponen produk pariwisata. Sebagai sebuah destinasi wisata suatu daerah tujuan harus didukung oleh 4 (empat) komponen utama dalam pariwisata atau biasanya dikenal dengan istilah “4A” yang harus dimiliki oleh sebuah daya tarik wisata, yaitu: daya tarik (*attraction*), fasilitas (*amenities*), aksesibilitas (*accessibility*), dan pengelola (*ancillary*), (Cooper, 1993) dalam (Suwena, 2010), yang nantinya membentuk sistem sinergis dalam menciptakan motivasi kunjungan bagi wisatawan. Sebuah destinasi wisata dapat dikatakan sebagai destinasi yang baik apabila terdapat hal yang bisa dilihat (*something to see*), hal yang bisa dilakukan (*something to do*), hal yang bisa dinikmati (*something to enjoy*), dan yang terpenting adalah hal yang bisa

membangkitkan kesan (*something to feel*).

Indonesia sebagai salah satu negara tujuan wisata memiliki banyak destinasi wisata yang tersebar dari Sabang hingga Merauke. Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia memiliki banyak ragam destinasi wisata yang kaya akan keindahan alam, budaya, kuliner, dan sebagainya. Hal ini membuat Indonesia dijuluki sebagai “surga” bagi wisatawan karena keanekaragaman wisata di setiap daerahnya yang begitu indah. Terdapat ribuan destinasi wisata yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia.

Pulau Bali adalah salah satu daerah tujuan wisata di Indonesia yang sudah terkenal di seluruh dunia. Sebagai salah satu daerah tujuan wisata, Pulau Bali memiliki keindahan alam yang dipadukan dengan keunikan budayanya. Keindahan alam merupakan aset berharga yang selama ini telah dikembangkan dan dikelola dengan baik sehingga mampu menarik minat wisatawan untuk datang dan berkunjung menikmati keindahan

alam maupun untuk mempelajari keaneragaman budaya yang dimiliki oleh Pulau Bali. Pariwisata saat ini telah menjadi kebutuhan bagi masyarakat dari berbagai kalangan, sehingga dalam penanganannya harus serius dan melibatkan pihak-pihak terkait, guna mencapai tujuan pengembangan pariwisata di Provinsi Bali yang merupakan destinasi wisata terpopuler di Indonesia, dan bahkan telah mendapat predikat sebagai destinasi wisata terbaik dunia. Hal ini terbukti dengan banyaknya penghargaan internasional yang ditujukan untuk pulau Dewata Bali, meliputi: (1) *World's Best Island* oleh Majalah “*Travel and Leisure*” tahun 2009, (2) *Best of Travel* oleh Majalah *Lonely Planet's* tahun 2010, (3) serta yang terbaru adalah *Best Tourism Destination* versi *TripAdvisor Traveller's Choice Award* tahun 2018. Hal ini sangatlah wajar karena Bali memiliki banyak sekali daerah tujuan wisata yang menarik dan diminati oleh wisatawan lokal maupun mancanegara. Salah satu wisata andalan yang menjadi ciri khas pulau Bali adalah wisata alam

pantai. Ada banyak sekali objek wisata pantai yang terkenal dan selalu ramai dikunjungi, salah satunya adalah Pantai Matahari Terbit.

Pantai Matahari Terbit merupakan salah satu objek wisata alam yang terletak di Desa Sanur Kaja, Denpasar Selatan, Bali. Pantai ini terletak di jalur perkotaan Kota Denpasar, ditempuh dalam waktu 20 menit dari pusat Kota Denpasar sehingga mudah untuk dijangkau. Pantai ini selalu ramai dikunjungi oleh para wisatawan, mulai dari wisatawan lokal hingga wisatawan mancanegara. Pantai Matahari Terbit memiliki potensi yang menarik, baik daya tarik alam maupun sosial budaya. Dua potensi yang dimiliki pantai Matahari Terbit adalah potensi alam dan potensi sosial budaya. Sesuai namanya, keindahan pemandangan matahari terbit saat pagi hari adalah potensi alam menarik yang ada di pantai ini. Pantai ini diberi nama “Matahari Terbit” karena letaknya yang berada di pesisir timur Kota Madya Denpasar, sehingga ketika matahari muncul di pagi hari menjadi

pemandangan yang indah dan menakjubkan. Menyaksikan matahari terbit di sini seolah-olah matahari terasa dekat dari tempat kita memandangnya. Keindahan pantai ini juga merupakan potensi yang menarik untuk dikembangkan. Ombak di pantai ini relatif aman namun terkadang bisa sangat besar, dikarenakan aliran ombak di pantai ini termasuk pemecah ombak. Deburan ombak yang menggulung dan terdengar keras menjadi pemandangan yang sangat indah bagi wisatawan.

Potensi sosial budaya di antaranya, upacara atau adat istiadat yang dilaksanakan oleh masyarakat desa adat Sanur Kaja, seperti upacara Ngaben. Upacara Ngaben atau pembakaran jenazah biasa dilakukan di kuburan atau *petunon* yang berlokasi tepat di dekat area pantai Matahari Terbit, selain itu Upacara Melasti juga biasa dilakukan di pantai ini. Hal ini bisa menjadi potensi sosial budaya yang dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke Pantai Matahari Terbit.

Kedua potensi di atas sangat mempengaruhi eksistensi pantai Matahari Terbit agar bisa lebih berkembang menjadi objek wisata yang lebih baik. Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan pengembangan pariwisata di objek wisata ini adalah mengembangkan kegiatan wisata keluarga, yang dalam hal ini dimaksudkan sebagai objek wisata rekreasi bagi keluarga. Wisatawan jenis keluarga cenderung menyukai objek wisata yang dapat memberikan kesan berbaur, dekat dengan alam sehingga mendapat ketenangan, serta ramah anak. Berkaitan dengan hal ini, maka objek Pantai Matahari Terbit memiliki potensi yang besar untuk dapat berkembang menjadi destinasi wisata rekreasi yang baik bagi keluarga.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di Pantai Matahari Terbit, tim peneliti tertarik untuk mengambil judul “Strategi Pengembangan Daya Tarik Pantai Matahari Terbit Sebagai Destinasi Wisata Keluarga” dengan dua fokus permasalahan, yaitu: (1) Bagaimana daya tarik wisata yang terdapat di objek wisata pantai

Matahari Terbit, dan (2) Bagaimana langkah untuk membuat strategi agar pantai Matahari Terbit dapat berkembang menjadi alternatif wisata keluarga di pulau Bali.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Kepariwisataan**

Menurut Spillane (2003:21) mendefinisikan pariwisata sebagai “*maturetourism*” atau wisatawan yang berpengalaman dimana melakukan perjalanan atau kunjungan ke kawasan lain dengan tujuan tidak hanya bersifat *recreational* tetapi lebih bermotivasi untuk menimba pengalaman melalui keterlibatan langsung dengan aktivitas kehidupan dan tradisi serta budaya masyarakat lokal.

Menurut Sihite yang dikutip dalam Marpaung dan Bahar (2000:46-47), Pariwisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan orang untuk sementara waktu, yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat lain meninggalkan tempatnya semula, dengan suatu perencanaan dan dengan maksud bukan untuk berusaha atau mencari nafkah ditempat yang dikunjungi, tetapi semata-mata untuk menikmati

tamasya dan rekreasi atau untuk memenuhi atau untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam.

Menurut UU No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata disebutkan bahwa kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan.

Menurut pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pariwisata adalah suatu perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain yang bersifat sementara yang dilakukan perorangan maupun sekelompok orang dan didukung oleh berbagai pelayanan fasilitas lainnya.

#### **A. Analisis SWOT**

Menurut Rangkuti (2009) analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara terencana sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang

(*opportunities*) namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*). Berikut ini merupakan penjelasan dari analisis SWOT menurut David (2009) yaitu:

##### **1. Kekuatan (*Strengths*)**

Kekuatan adalah sumber daya, keterampilan, atau keunggulan-keunggulan lain yang berhubungan dengan para pesaing dan kebutuhan pasar yang dapat dilayani oleh destinasi wisata yang diharapkan dapat dilayani dan memberikan keunggulan kompetitif bagi destinasi wisata di industri pariwisata.

##### **2. Kelemahan (*Weakness*)**

Kelemahan adalah keterbatasan atau kekurangan pada sumber daya, keterampilan, dan kapasitas yang secara efektif menghambat kinerja destinasi wisata. Keterbatasan tersebut dapat berupa fasilitas, sumber daya keuangan, kemampuan manajemen dan keterampilan pemasaran.

##### **3. Peluang (*Opportunities*)**

Peluang adalah situasi penting yang menguntungkan dalam lingkungan destinasi wisata. Kecenderungan-kecenderungan penting merupakan salah satu sumber peluang seperti perubahan teknologi dan meningkatnya hubungan antara destinasi wisata dengan wisatawan atau pemasok.

#### 4. Ancaman (*Threats*)

Ancaman adalah situasi penting yang tidak menguntungkan dalam lingkungan destinasi wisata. Ancaman merupakan pengganggu utama bagi posisi sekarang atau yang diinginkan destinasi wisata, adanya peraturan-peraturan pemerintah yang baru atau yang direvisi dapat merupakan ancaman bagi kesuksesan perusahaan.

#### B. Matriks Analisis SWOT

Matriks Analisis SWOT merupakan identifikasi dari berbagai faktor yang menjadi landasan di dalam menyusun strategi pengembangan produk-

produk wisata di suatu daerah. Analisis SWOT sebagai suatu analisis situasi yang mengkaji kondisi faktor-faktor eksternal dan kondisi internal dari setiap objek dan daya tarik wisata suatu daerah. Analisis SWOT membandingkan antara faktor internal, yaitu kekuatan (*strenghts*), dan kelemahan (*weakness*) pengembangan pariwisata, dengan faktor eksternal yaitu peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threats*), dengan mengetahui kekuatan dan kelemahan akan mampu mengurangi kelemahan yang ada dan pada saat yang sama memaksimalkan kekuatan, hal yang sama juga berlaku pada tantangan dan ancaman, pada saat tantangan dapat diperkecil, peluang yang ada justru diperbesar dan dapat dijadikan empat strategi analisis matriks SWOT yang berguna dalam merumuskan strategi pengembangan pariwisata pada sektor pariwisata.

**Tabel 1.**  
**Matriks EFAS/ IFAS**

| <div style="text-align: center;"> <b>IFAS</b><br/> <b>EFAS</b> </div> | <b>Strength (S)</b><br>Tentukan 5–10 faktor kekuatan internal                      | <b>Weakness (W)</b><br>Tentukan 5–10 faktor kelemahan internal                      |
|-----------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                       | <b>Strategi SO</b><br>Strategi yang memanfaatkan kekuatan dan memanfaatkan peluang | <b>Strategi WO</b><br>Strategi yang meminimalkan kelemahan dan memanfaatkan peluang |
| <b>Threat (T)</b><br>Tentukan 5–10 faktor ancaman eksternal           | <b>Strategi ST</b><br>Strategi yang menggunakan kekuatan dan mengatasi ancaman     | <b>Strategi WT</b><br>Strategi yang meminimalkan kelemahan dan mengurangi ancaman   |

Sumber: Rangkuti, 2009

1. Strategi SO

Strategi berdasarkan pikiran organisasi yaitu memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.

2. Strategi ST

Strategi menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk mengatasi ancaman.

3. Strategi WO

4. Strategi memanfaatkan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.

5. Strategi WT

Strategi ini didasarkan pada kegiatan usaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

**C. Daya Tarik Wisata**

Daya tarik wisata menurut Cooper dkk (1995:81)

mengemukakan bahwa terdapat empat komponen yang harus dimiliki oleh sebuah objek wisata, yaitu: *attraction*, *accessibility*, *amenity*, dan *ancillary*.

1. *Attraction* (Atraksi)

Merupakan komponen yang signifikan dalam menarik wisatawan suatu daerah, dapat menjadi tujuan wisata jika kondisinya mendukung untuk dikembangkan menjadi sebuah atraksi wisata. Untuk menemukan potensi kepariwisataan di suatu daerah harus bertujuan kepada apa yang dicari oleh wisatawan. Modal atraksi yang dapat menarik kedatangan wisatawan itu ada tiga, yaitu:

- a. *Natural Resources* (Alami)
- b. Atraksi Wisata Budaya
- c. Atraksi buatan manusia itu sendiri

Keberadaan atraksi wisata menjadi alasan serta motivasi wisatawan untuk mengunjungi suatu daya tarik wisata (DTW) sehingga dapat membuat wisatawan tinggal sehari-hari atau bahkan pada

kesempatan lain wisatawan bisa berkunjung ke tempat yang sama.

2. *Accessibility* (Aksesibilitas)

*Accessibility* merupakan hal yang paling penting dalam kegiatan pariwisata berupa alat transportasi ataupun jasa transportasi. Akses ini diidentikkan dengan transferabilitas, yaitu kemudahan untuk bergerak dari daerah yang satu ke daerah yang lain. Jika suatu daerah tidak tersedia aksesibilitas yang baik seperti bandara, pelabuhan dan jalan raya, maka menyulitkan para wisatawan yang akan berkunjung ke daerah tujuan wisata. Jika suatu daerah memiliki potensi pariwisata harus dilengkapi aksesibilitas yang memadai sehingga daerah tersebut mudah dikunjungi.

3. *Amenity* (Fasilitas dan Akomodasi)

*Amenity* atau fasilitas merupakan segala macam sarana dan prasarana yang diperlukan oleh wisatawan selama berada di daerah tujuan wisata. Sarana dan prasarana

yang harus tersedia seperti: penginapan, rumah makan, tempat rekreasi, tempat menginap, transportasi dan agen perjalanan. Adapun prasarana yang banyak diperlukan untuk pembangunan sarana-sarana pariwisata adalah jalan raya, persediaan air atau *toilet*, tenaga listrik, tempat pembuangan sampah, dan sebagainya.

4. *Ancillary* (Pelayanan Tambahan)

Pelayanan harus disediakan oleh pemerintah suatu daerah tujuan wisata baik untuk wisatawan maupun untuk pelaku pariwisata. Pelayanan yang disediakan termasuk pemasaran, pembangunan fisik (jalan raya, rel kereta, air minum, listrik, dan lain-lain) jasa pelayanan pada tempat wisata dimulai dengan adanya pelayanan jasa kebutuhan sehari-hari (penjual makanan, warung minum atau jajanan), kemudian jasa-jasa perdagangan (pramuniaga, tukang-tukang atau jasa pelayanan lain), selanjutnya jasa untuk kenyamanan dan kesenangan (toko oleh-oleh atau tempat *souvenir*), lalu jasa yang

menyangkut keamanan dan keselamatan (klinik, apotek, polisi dan pemadam kebakaran). *Ancillary* juga merupakan hal-hal yang mendukung kepariwisataan, seperti lembaga pengelolaan, *tourism information*, *travel agent*, dan *stakeholder* yang berperan dalam kepariwisataan.

**D. Pengembangan**

Menurut Yoeti dalam Ramadhaniaty (2009:22) pengembangan adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan berencana untuk memperbaiki sesuatu yang sedang berjalan atau menambah jenis yang dihasilkan ataupun yang akan dipasarkan.

Menurut Carter dan Fabricus (2007) dalam Sunaryo (2013: 172), berbagai elemen dasar yang harus diperhatikan dalam perencanaan pengembangan pariwisata paling tidak mencakup aspek-aspek sebagai berikut:

1. Pengembangan Atraksi dan Daya Tarik Wisata

Atraksi merupakan daya tarik yang akan melahirkan motivasi dan keinginan bagi wisatawan untuk mengunjungi objek wisata.

2. Pengembangan Amenitas dan Akomodasi Wisata

Berbagai fasilitas wisata yang harus dikembangkan dalam aspek amenities seperti akomodasi, rumah makan, pusat informasi wisata, toko cinderamata, pusat kesehatan, pusat layanan perbankan, sarana komunikasi, pos keamanan, biro perjalanan wisata, ketersediaan air bersih, listrik, dan lain sebagainya.

3. Pengembangan Aksesibilitas

Aksesibilitas tidak hanya menyangkut kemudahan transportasi bagi wisatawan untuk sampai ke tujuan tempat wisata, akan tetapi juga waktu yang dibutuhkan, tanda penunjuk arah menuju lokasi wisata dan perangkat terkait lainnya.

4. Pengembangan *Image* (Citra Wisata).

Pencitraan (*image building*) merupakan bagian dari *positioning*, yaitu kegiatan untuk membangun citra atau *image*

dibenak pasar (wisatawan) melalui desain terpadu antara aspek kualitas produk, komunikasi pemasaran, kebijakan harga, dan saluran pemasaran yang tepat dan konsisten dengan citra atau *image* yang ini dibangun serta ekspresi yang tampak dari sebuah produk contohnya tersedianya toko oleh-oleh atau *souvenir* yang dapat dibawa pulang oleh wisatawan dengan harga dan kualitas yang setara. Pada hakikatnya pengembangan adalah suatu proses memperbaiki dan meningkatkan sesuatu yang ada, pengembangan objek wisata merupakan kegiatan membangun, memelihara, dan melestarikan pertanaman, sarana dan prasarana maupun fasilitas lainnya.

**E. Wisata Keluarga**

Menurut Mangembulude (2014) wisata keluarga (*Family Group Tour*) yaitu suatu perjalanan wisata yang dilakukan oleh serombongan keluarga, yang masih mempunyai hubungan kekerabatan satu sama lain.

Wisata keluarga biasanya melibatkan banyak orang yang masih memiliki hubungan kekeluargaan. Pengembangan wisata keluarga harus mampu mengakomodir segala kebutuhan yang dimiliki oleh setiap anggota keluarga. Hal utama yang harus diperhatikan dalam pengembangan wisata keluarga adalah ketersediaan fasilitas yang dimiliki oleh objek wisata.

Wisata keluarga biasanya lebih mengutamakan ketersediaan fasilitas bagi anak-anak di dalam keluarga tersebut. Ketersediaan fasilitas ini menjadi faktor utama kegiatan wisata keluarga ini bisa terlaksana dengan baik. Pantai Matahari Terbit jika dikembangkan dengan baik sangat cocok untuk dikembangkan sebagai salah satu objek wisata keluarga.

## **METODE PENELITIAN**

### **Objek Penelitian**

Penetapan obyek penelitian sangat penting dalam rangka mempertanggungjawabkan data yang diperoleh. Oleh karena itu, obyek penelitian perlu ditetapkan terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, tim peneliti memilih pantai Matahari Terbit sebagai obyek penelitian. Pantai Matahari Terbit merupakan salah satu objek wisata alam yang terletak di desa Sanur Kaja, Denpasar Selatan, Bali.

### **Sumber Data**

Dalam penelitian ini, tim peneliti menggunakan dua sumber data yang meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah informasi yang diperoleh dari sumber-sumber primer yakni yang asli, informasi dari tangan pertama atau responden (Wardiyanta, 2006: 28). Data primer di dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi langsung dan wawancara terhadap pihak terkait yang berada di pantai Matahari Terbit.

Sumber data sekunder adalah informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari responden, tetapi dari pihak ketiga (Wardiyanta, 2006: 28).

Data sekunder ini diperoleh dari kepustakaan lain yang terkait seperti dari buku, jurnal, dan internet mengenai pengembangan pariwisata.

### **Metode Pengumpulan Data**

#### **1. Wawancara**

Wawancara atau *interview* adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara (Nazir dalam Burhan Bungin, 2007:126). Dalam penelitian ini, tim peneliti melakukan wawancara kepada instansi-instansi pengelola yang berkaitan dengan daerah Pantai Matahari Terbit untuk memperoleh informasi yang mendalam mengenai daerah wisata tersebut.

#### **2. Dokumentasi**

Metode dokumentasi merupakan metode mencari data tentang hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, legger, agenda dan lain sebagainya (Suharsimi, 2006: 158). Penggunaan metode dokumentasi ini ditujukan untuk melengkapi dan memperkuat data dari hasil wawancara, sehingga diharapkan dapat diperoleh data yang lengkap, menyeluruh dan memuaskan.

#### **3. Observasi**

Penelitian dengan pengamatan langsung tentang bagaimana objek wisata Pantai Matahari Terbit dikelola oleh badan terkait di daerah Sanur Kaja dan mengidentifikasi strategi pengembangan daya tarik wisata keluarga di kawasan pantai Matahari Terbit.

### **Teknik Analisis Data**

Adapun teknik analisis yang digunakan tim penulis adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis Menggunakan Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*). Hal ini disebut dengan analisis situasi. Model yang paling populer untuk analisis situasi adalah analisis SWOT (Rangkuti, 2006: 18).

## 2. Menggunakan Matriks SWOT

Matriks analisis SWOT digunakan untuk membandingkan antara faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dengan faktor eksternal (peluang dan ancaman) yang dimiliki pantai Matahari Terbit.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Daya Tarik Wisata Pantai Matahari Terbit

Pantai Matahari Terbit merupakan salah satu pantai di kawasan Denpasar, Bali yang memiliki berbagai daya tarik wisata

yang menarik wisatawan. Berikut ini merupakan daya tarik wisata yang dimiliki pantai Matahari Terbit berdasarkan aspek 4A (*Attractions, amenities, accessibility, ancillary*):

#### 1. *Attractions*

- Pemandangan *sunrise*
- Pemandangan ombak
- Pasir hitam
- Pemandangan perahu tradisional

#### 2. *Amenities*

- Tempat makan (warung/ restoran)
- Parkir luas
- Toilet umum
- Jogging track*
- Stand *souvenir*

#### 3. *Accessibility*

- Petunjuk jalan/ arah
- Mudah dicari/ diakses
- Jalur aspal dan paving

#### 4. *Ancillary*

- Terdapat pengelola seperti Balawista

### A. Kondisi Lingkungan Internal Pantai Matahari Terbit

#### 1. Kekuatan (*Strength*)

Kekuatan pantai Matahari Terbit berdasarkan aspek 4A:

- a. Pemandangan *sunrise* dan keindahan lautnya meliputi ombak yang besar, pasir hitam, serta barisan perahu tradisional milik warga yang berlabuh.
  - b. Fasilitas untuk wisatawan keluarga cukup memadai, seperti toilet umum, tempat makan, stand *souvenir*, *jogging track*, dan area parkir.
  - c. Akses jalan di pinggir sangat baik.
  - d. Terdapat Balawista (penjaga pantai) yang bertugas untuk mengawasi aktivitas pengunjung di area pantai.
2. Kelemahan (*Weakness*)  
Kelemahan pantai Matahari Terbit berdasarkan aspek 4A diantaranya adalah:
    - a. Kurangnya atraksi wisata lain yang bisa dirasakan oleh wisatawan keluarga, seperti spot foto dan *cycling*.
    - b. Jumlah fasilitas pendukung untuk keluarga masih kurang.
    - c. Kurangnya jalur untuk *cycling*.
    - d. Kurangnya peraturan tertulis untuk wisatawan pengunjung Pantai Matahari Terbit.
- B. Kondisi Lingkungan Eksternal**
- Pantai Matahari Terbit**
1. Peluang (*Opportunity*)  
Peluang yang ada pada Pantai Matahari Terbit berdasarkan aspek 4A adalah:
    - a. Menambah atraksi wisata baru, seperti spot foto dan *cycling*.
    - b. Penambahan fasilitas pendukung untuk wisatawan keluarga, seperti gazebo, tempat penyewaan sepeda dan area bermain anak.
    - c. Penambahan jalur *cycling*.
    - d. Membuat peraturan tertulis untuk wisatawan pengunjung Pantai Matahari Terbit.
  2. Ancaman (*Threat*)

Ancaman yang bisa didapat  
Pantai Matahari Terbit  
berdasarkan aspek 4A  
diantaranya adalah:

- a. Kerusakan atraksi wisata.

- b. Fasilitas pendukung tidak terjaga.
- c. Jalur *cycling* yang membingungkan wisatawan.
- d. Peraturan diabaikan.

### C. Matriks Analisis SWOT

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <div>IFAS</div>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | <div>STRENGTH (S)</div> <div><div>1. Pemandangan <i>sunrise</i> dan keindahan lautnya meliputi ombak yang besar, pasir hitam, serta barisan perahu tradisional milik warga yang berlabuh.</div><div>2. Fasilitas untuk wisatawan keluarga cukup memadai, seperti toilet umum, tempat makan, stand <i>souvenir</i>, <i>jogging track</i>, dan area parkir.</div><div>3. Akses jalan di pinggir sangat baik.</div><div>4. Terdapat Balawista yang bertugas untuk mengawasi aktivitas pengunjung di area pantai.</div></div> | <div>WEAKNESS (W)</div> <div><div>1. Kurangnya atraksi wisata lain yang bisa dirasakan oleh wisatawan keluarga, seperti spot foto dan <i>cycling</i>.</div><div>2. Jumlah fasilitas pendukung untuk keluarga masih kurang.</div><div>3. Kurangnya jalur untuk <i>cycling</i>.</div><div>4. Kurangnya peraturan tertulis untuk wisatawan pengunjung pantai Matahari Terbit.</div></div>                |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | <div>EFAS</div>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| <div>OPPORTUNITY (O)</div> <div><div>1. Menambah atraksi wisata baru, seperti spot foto dan <i>cycling</i>.</div><div>2. Penambahan fasilitas pendukung untuk wisatawan keluarga, seperti gazebo, tempat penyewaan sepeda dan area bermain anak.</div><div>3. Penambahan jalur <i>cycling</i>.</div><div>4. Membuat peraturan tertulis untuk wisatawan</div></div> | <div>S – O</div> <div><div>1. Memanfaatkan keindahan <i>sunrise</i> dan laut sebagai <i>background</i> atau pemandangan untuk tempat_spot foto dan <i>cycling</i>.</div><div>2. Meningkatkan kualitas fasilitas pendukung untuk keluarga.</div><div>3. Meningkatkan kualitas akses jalan sekitar pantai.</div><div>4. Meningkatkan kualitas kerja Balawista.</div></div>                                                                                                                                                  | <div>W – O</div> <div><div>1. Mengembangkan atraksi wisata baru untuk keluarga, seperti spot foto selfie dan <i>cycling</i>.</div><div>2. Membuat tempat penyewaan sepeda, area bermain anak dan gazebo di beberapa titik.</div><div>3. Membuat jalur khusus <i>cycling</i>.</div><div>4. Menerbitkan peraturan mengenai hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan di area pantai Matahari</div></div> |

|                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| pengunjung pantai Matahari Terbit.                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Terbit.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| <b>THREAT (T)</b>                                                                                                                                                                                                             | <b>S – T</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | <b>W – T</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kerusakan atraksi wisata.</li> <li>2. Fasilitas pendukung tidak terjaga.</li> <li>3. Jalur <i>cycling</i> yang membingungkan wisatawan.</li> <li>4. Peraturan diabaikan.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengedukasi/mengajak pengunjung untuk bersama-sama menjaga/merawat atraksi wisata yang ada.</li> <li>2. Mengajak masyarakat sekitar/pengunjung untuk menjaga fasilitas yang ada di area pantai Matahari Terbit.</li> <li>3. Membuat map atau peta area pantai Matahari Terbit.</li> <li>4. Mengingatkan petugas Balawista untuk menegur pengunjung yang mengabaikan peraturan.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membentuk/merekrut tenaga <i>Engineering</i> yang siap diandalkan jika ada atraksi wisata yang rusak.</li> <li>2. Melakukan pengecekan kondisi fasilitas minimal satu kali dalam satu bulan.</li> <li>3. Membuat tanda petunjuk arah untuk jalur <i>cycling</i>.</li> <li>4. Memasang peraturan di beberapa titik yang mudah dilihat.</li> </ol> |

Berdasarkan matriks SWOT dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa ada beberapa strategi daya tarik wisata di Pantai Matahari Terbit sebagai berikut:

1. Strategi S-O (*Strength – Opportunity*)

a. S (1):

Pemandangan *sunrise* dan keindahan lautnya meliputi ombak yang besar, pasir hitam, serta barisan perahu

tradisional milik warga yang berlabuh.

O (1):

Menambah atraksi wisata baru, seperti spot foto dan *cycling*. Strategi: Memanfaatkan keindahan *sunrise* dan laut sebagai *background* atau pemandangan untuk tempat spot foto dan *cycling*.

b. S (2):

Fasilitas untuk wisatawan keluarga cukup memadai, seperti toilet umum, tempat makan, stand *souvenir*, *jogging track*, dan area parkir.

O (2):

Penambahan fasilitas pendukung untuk wisatawan keluarga, seperti gazebo, tempat penyewaan sepeda dan area bermain anak.

Strategi:

Meningkatkan kualitas fasilitas pendukung untuk keluarga.

c. S (3):

Akses jalan di pinggir sangat baik.

O (3): Penambahan jalur cycling.

Strategi:

Meningkatkan kualitas akses jalan sekitar pantai.

d. S (4):

Terdapat Balawista (penjaga pantai) yang bertugas untuk mengawasi aktivitas

pengunjung di area pantai.

O (4):

Membuat peraturan tertulis untuk wisatawan pengunjung Pantai Matahari Terbit.

Strategi:

Meningkatkan kualitas kerja Balawista.

## 2. Strategi W-O (*Weakness–Opportunity*)

a. W (1):

Kurangnya atraksi wisata lain yang bisa dirasakan oleh wisatawan keluarga, seperti *spot foto* dan *cycling*.

O (1):

Menambah atraksi wisata baru, seperti *spot foto* dan *cycling*.

Strategi:

Mengembangkan atraksi wisata baru untuk keluarga, seperti *spot foto selfie* dan *cycling*.

b. W (2):

Jumlah fasilitas pendukung untuk keluarga masih kurang.

O (2):

Penambahan fasilitas pendukung untuk wisatawan keluarga, seperti gazebo, tempat penyewaan sepeda dan area bermain anak.

Strategi:

Membuat tempat penyewaan sepeda, area bermain anak dan gazebo di beberapa titik.

c. W (3):

Kurangnya jalur untuk *cycling*.

O (3):

Penambahan jalur *cycling*,

Strategi:

Membuat jalur khusus *cycling*.

d. W (4):

Kurangnya peraturan tertulis untuk wisatawan pengunjung Pantai Matahari Terbit.

O (4):

Membuat peraturan tertulis untuk wisatawan pengunjung Pantai Matahari Terbit.

Strategi:

Menerbitkan peraturan mengenai hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan di area Pantai Matahari Terbit.

3. Strategi S-T (*Strength – Threat*)

a. S (1):

Pemandangan *sunrise* dan keindahan lautnya meliputi ombak yang besar, pasir hitam, serta barisan perahu tradisional milik warga yang berlabuh.

T (1):

Kerusakan atraksi wisata.

Strategi:

Mengedukasi pengunjung bersama-sama menjaga/merawat atraksi wisata yang ada

b. S (2):

Fasilitas untuk wisatawan keluarga cukup memadai, seperti toilet umum, tempat makan, stand

*souvenir, jogging track*, dan area parkir.

T (2):

Fasilitas pendukung tidak terjaga.

Strategi:

Mengajak masyarakat sekitar/ pengunjung untuk menjaga fasilitas yang ada di area Pantai Matahari Terbit.

c. S (3):

Akses jalan di pinggir sangat baik.

T (3):

Jalur *cycling* yang membingungkan wisatawan.

Strategi:

Membuat *map* atau peta area Pantai Matahari Terbit.

d. S (4):

Terdapat Balawista (penjaga pantai) yang bertugas untuk mengawasi aktivitas pengunjung di area pantai.

T (4):

Peraturan diabaikan.

Strategi:

Mengingatkan

petugas Balawista untuk menegur pengunjung yang tidak taat peraturan

#### 4. Strategi W-T (*Weakness – Threat*)

a. W (1):

Kurangnya atraksi wisata lain yang bisa dirasakan oleh wisatawan keluarga, seperti *spot foto* dan *cycling*.

T (1):

Kerusakan atraksi wisata.

Strategi:

Membentuk/ merekrut tenaga yang siap diandalkan jika ada fasilitas yang rusak.

b. W (2):

Jumlah fasilitas pendukung untuk keluarga masih kurang.

T (2):

Fasilitas pendukung  
tidak terjaga.

Strategi:

Melakukan  
pengecekan kondisi  
fasilitas minimal satu  
kali dalam satu bulan.

c. W (3):

Kurangnya jalur  
untuk *cycling*.

T (3):

Jalur *cycling* yang  
membingungkan  
wisatawan.

Strategi:

Membuat tanda  
petunjuk arah untuk  
jalur *cycling*.

d. W (4):

Kurangnya peraturan  
tertulis untuk  
wisatawan  
pengunjung Pantai  
Matahari Terbit.

T (4):

Peraturan diabaikan.

Strategi:

Memasang papan  
peraturan di beberapa  
titik yang mudah  
dilihat.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi, daya tarik wisata di Pantai Matahari Terbit ini cukup menarik. Pantai Matahari Terbit termasuk pantai yang memiliki daya tarik atau potensi yang beragam dan bisa dikembangkan untuk dapat menjadi tempat destinasi wisata keluarga. Potensi yang dimiliki Pantai Matahari Terbit yaitu potensi alam yang berupa matahari terbit, ombak dan pasir pantainya yang berwarna hitam, dan juga potensi budaya yang berupa adat istiadat yang dilakukan oleh masyarakat desa Sanur Kaja seperti Ngaben dan Melasti. Daya tarik wisata dalam pantai Matahari Terbit yaitu meliputi atraksi wisata berupa pemandangan *sunrise*, ombak dan pasir pantai hitam yang indah serta pemandangan perahu nelayan yang ada di sekitar pantai. Segi fasilitas, pantai Matahari Terbit memiliki tempat makan, parkir luas, *toilet* umum, *jogging track* dan *stand souvenir*. Segi aksesibilitas, pantai Matahari Terbit juga sudah dilengkapi petunjuk arah dan jalur sekitar pantai yang sudah

berupa aspal dan *paving*, selain itu Pantai Matahari Terbit juga mudah diakses. Pantai Matahari Terbit sudah memiliki Balawista atau suatu badan yang bertugas mengawasi aktivitas pengunjung di sekitar pantai. Berdasarkan daya tarik tersebut daya tarik Pantai Matahari Terbit dapat dikembangkan strategi sebagai destinasi wisata keluarga.

Berdasarkan hasil observasi ke Pantai Matahari Terbit Pantai Matahari Terbit belum memiliki atraksi wisata dan fasilitas khusus yang bisa dinikmati wisatawan keluarga. Untuk meningkatkan daya tarik wisata keluarga di Pantai Matahari Terbit, strategi segi internal maupun eksternal adalah mengembangkan atraksi wisata baru berupa spot *foto selfie* dan *cycling*. Selain itu, fasilitas-fasilitas untuk keluarga juga perlu ditambahkan seperti gazebo, tempat penyewaan sepeda dan area bermain anak. Penambahan jalur *cycling* juga sangat dibutuhkan untuk mendukung jalannya atraksi wisata baru (*cycling*). Banyaknya wisatawan yang datang berkunjung ke pantai Matahari Terbit maka pihak

pengelola wajib menyediakan papan-papan pengumuman yang berisikan tentang tata tertib mengunjungi pantai, demi meningkatkan keselamatan wisatawan yang berkunjung kesana.

## DAFTAR PUSTAKA

- 23 tourism. 2015. *Definisi Pariwisata Lengkap Menurut Para Ahli*. Dikutip dalam <https://23tourism.blogspot.com/2015/01/definisi-pariwisata.html?m=1> (diakses pada Minggu, 8 Desember 2019).
- Asdhiana, I Made. 2018. *Bali Raih Tiga Penghargaan "Travel People's Choice Awards"*. Dikutip dalam <https://travel.kompas.com/read/2018/12/06/122700127/bali-raih-tiga-penghargaan-travel-people-s-choice-awards> (diakses pada Kamis, 4 Desember 2019).
- Bahar, H. & Marpaung, H. 2002. *Pengantar Pariwisata*. Bandung: Alfabeta.
- Burhan, Bungin. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Cooper, dkk. 1995. *Tourism, Principles and Practice*. Prentice Hall Harlow.
- Rangkuti, F. 2009. *Analisis SWOT Teknik Membedah kasus*



*Bisnis*. Jakarta: Gramedia  
Pustaka Utama.

Rangkuti, Freddy. 2006. *Analisis  
SWOT: Teknik Membedah  
Kasus Bisnis*. Jakarta: PT.  
Gramedia Pustaka Utama.

Suwena, I Ketut, I Gst Ngurah  
Widyatmaja. 2017.  
Pengetahuan Dasar Ilmu  
Pariwisata. Denpasar : Pustaka  
Larasan

Titing, Ruskana, & Fauzi. 2018.  
Strategi Pengembangan Daya  
Tarik Dago Tea House Sebagai  
Alternatif Wisata Budaya di  
Jawa Barat. *The Journal:  
Tourism and Hospitality  
Essentials Journal*. 8(2): 121-  
138.

Wardiyanta. 2006. *Metode Penelitian  
Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.